



EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN PADA PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TATA BOGA DI SLB MANDAILING NATAL

EVALUATION OF THE EDUCATIONAL PROGRAM ON CULINARY SKILLS DEVELOPMENT AT SLB MANDAILING NATAL

Sapirin¹, Nurul Paizah², Hasmiah³, Nurul Afikah⁴, Naharuddin⁵, Rizal Afandi⁶

STAIN Mandailing Natal

Email: sapirin@stain-madina.ac.id¹, nurulpaizah8@gmail.com², hasmiahpoel@gmail.com³, afikahn924@gmail.com⁴, naharuddin478@gmail.com⁵, afandirizal522@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 25-12-2025

Revised : 26-12-2025

Accepted : 28-12-2025

Published : 30-12-2025

Abstract

This study aims to evaluate the Educational Program for the Development of Culinary Skills at SLB Mandailing Natal. The research employed a qualitative approach with a descriptive-evaluative method using interviews, observations, and documentation. The CIPP evaluation model was applied to assess the context, input, process, and product of the program. The findings indicate that the culinary skills program was designed to meet the needs of students with special needs and supported by competent human resources. The implementation of the program was relatively effective through hands-on learning methods and intensive guidance. The program had a positive impact on students' vocational skills, independence, and self-confidence. It can be concluded that the culinary skills education program at SLB Mandailing Natal has been well implemented, although continuous development is needed to maximize its benefits.

Keywords: *Program Evaluation, Culinary Skills, Special Education, Special School*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode evaluatif-deskriptif melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Model evaluasi CIPP digunakan untuk menilai konteks, input, proses, dan produk program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program keterampilan tata boga dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Pelaksanaan program berjalan cukup efektif dengan metode pembelajaran praktik langsung dan pendampingan intensif. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan vokasional, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta didik. Disimpulkan bahwa Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal telah berjalan dengan baik, namun memerlukan pengembangan berkelanjutan agar manfaat program dapat lebih optimal.

Kata kunci: *Evaluasi Program, Keterampilan Tata Boga, Pendidikan Khusus, SLB.*

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang memiliki peran strategis dalam mewujudkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan inklusivitas. Peserta didik berkebutuhan khusus memiliki hak yang sama untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu, relevan, dan berorientasi pada pengembangan potensi diri secara optimal. Salah satu fokus utama pendidikan khusus adalah pengembangan keterampilan vokasional



yang berfungsi sebagai bekal kemandirian hidup dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Dalam konteks ini, program pendidikan keterampilan tata boga menjadi salah satu alternatif strategis karena bersifat aplikatif, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Pendapat para ahli pendidikan menegaskan bahwa evaluasi program pendidikan merupakan kebutuhan fundamental dalam setiap penyelenggaraan program pembelajaran, termasuk di sekolah khusus. Munna et al. (2024), menegaskan bahwa evaluasi program pendidikan inklusif membantu mengukur kesesuaian antara tujuan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran, sehingga aspek-aspek seperti kenyamanan peserta didik, ketersediaan akses, serta respon orang tua dapat turut dianalisis secara sistematis. Evaluasi dimaksud bertujuan tidak hanya untuk menilai hasil belajar tetapi juga mengidentifikasi faktor yang memengaruhi efektivitas program secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan vokasional bagi peserta didik berkebutuhan khusus, Ardiani & Yoenanto (2023), menyatakan bahwa kelas vokasional seperti keterampilan tata boga memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja serta meningkatkan keterampilan hidup (*life skills*). Penelitian mereka mencatat bahwa pelaksanaan program vokasional perlu melibatkan aspek dukungan keluarga, guru, dan sumber daya sekolah secara bersama agar kelas vokasional dapat dijalankan secara efektif.

SLB Mandailing Natal sebagai lembaga pendidikan khusus menyelenggarakan Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga dengan tujuan membekali peserta didik berkebutuhan khusus dengan keterampilan memasak sederhana, pengolahan makanan, serta pengelolaan aktivitas dapur secara aman dan mandiri. Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis peserta didik, tetapi juga untuk menumbuhkan sikap disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kepercayaan diri. Melalui kegiatan praktik tata boga, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan *life skills* yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai modal awal untuk bekerja atau berwirausaha sederhana.

Namun demikian, implementasi program pendidikan keterampilan tata boga di SLB Mandailing Natal tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan adanya keterbatasan sarana dan prasarana praktik, keterbatasan jumlah guru keterampilan, perbedaan kemampuan peserta didik yang cukup signifikan, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi efektivitas pelaksanaan program dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, belum adanya evaluasi program yang terdokumentasi secara sistematis juga menjadi kendala dalam upaya pengembangan dan peningkatan kualitas program secara berkelanjutan.

Fakta permasalahan tersebut menunjukkan pentingnya pelaksanaan evaluasi program pendidikan secara komprehensif. Evaluasi program berfungsi sebagai alat untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil program, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program pendidikan. Tanpa evaluasi yang sistematis, program pendidikan berisiko berjalan secara rutin tanpa mengetahui tingkat efektivitas dan dampak nyata yang dihasilkan bagi peserta didik.

Fauziah et al. (2022), menekankan bahwa evaluasi keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus di SLB harus memperhatikan empat komponen utama evaluasi (*context, input, process, product*) untuk menentukan sejauh mana program keterampilan berjalan sesuai tujuan dan



kebutuhan siswa. Penelitian ini menemukan bahwa walaupun tujuan program umumnya tercapai, evaluasi aspek perencanaan dan kesesuaian input sering kali belum optimal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan program, menilai kesiapan dan kecukupan sumber daya, menganalisis proses pembelajaran keterampilan tata boga, serta menilai hasil dan dampak program terhadap pengembangan keterampilan dan kemandirian peserta didik berkebutuhan khusus. Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat dirumuskan solusi dan rekomendasi perbaikan yang berbasis data dan fakta lapangan.

Harapan dari pelaksanaan evaluasi program ini adalah agar Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan, lebih efektif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Hasil evaluasi diharapkan dapat menjadi rujukan bagi pihak sekolah, pemangku kebijakan, dan praktisi pendidikan khusus dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan vokasional bagi peserta didik berkebutuhan khusus, serta berkontribusi pada pengembangan kajian akademik di bidang evaluasi program pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian evaluatif-deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga dalam konteks alamiah sekolah. Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang memungkinkan penilaian program secara menyeluruh mulai dari perencanaan hingga hasil dan dampak program.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah, guru keterampilan tata boga, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, kendala yang dihadapi, serta hasil dan manfaat program. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan praktik tata boga untuk menilai metode pembelajaran, keterlibatan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, serta interaksi antara guru dan peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui pengumpulan dokumen pendukung, seperti jadwal kegiatan, rencana pembelajaran, laporan program, dan foto kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal memiliki relevansi yang tinggi dengan kebutuhan peserta didik berkebutuhan khusus. Dari aspek konteks, program ini dirancang sebagai upaya untuk membekali peserta didik dengan keterampilan vokasional yang bersifat fungsional dan aplikatif. Program ini sejalan dengan visi pendidikan khusus yang menekankan pengembangan kemandirian dan keterampilan hidup peserta didik.

Penelitian lain oleh Puspita (2024), mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik berkebutuhan khusus tidak hanya terkait penilaian hasil akhir, tetapi juga



menentukan sejauh mana proses pembelajaran berhasil menjangkau kebutuhan individual siswa. Evaluasi semacam ini melibatkan observasi langsung, penilaian keterampilan praktis, serta umpan balik berkelanjutan yang berfungsi untuk memperbaiki proses pembelajaran ke depan.

Kemudian menurut Putri & Sujarwanto (2024), menyatakan bahwa manajemen program vokasional yang baik meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang sistematis sangat penting untuk keberhasilan program keterampilan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Mereka menemukan bahwa selain dukungan fasilitas dan keterlibatan orang tua, evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu sekolah menyesuaikan pendekatan pembelajaran vokasional agar lebih efektif menjawab kebutuhan peserta didik.



Gambar 1.1 Dokumentasi bersama Guru SLB Mandailing Natal

Dari aspek input, program didukung oleh guru keterampilan yang memiliki pengalaman dan kompetensi dalam membimbing peserta didik berkebutuhan khusus. Dukungan manajemen sekolah juga menjadi faktor penting dalam keberlangsungan program. Namun demikian, keterbatasan sarana dan prasarana praktik serta keterbatasan jumlah guru keterampilan masih menjadi kendala yang memengaruhi optimalisasi program.

Dalam kajian lain Setiawan et al. (2021), menyatakan bahwa perencanaan program vokasional yang matang, termasuk struktur kurikulum dan penyesuaian RPP, serta bimbingan intensif guru, dapat menghasilkan kemampuan keterampilan yang berkualitas pada peserta didik berkebutuhan khusus. Pandangan ini relevan dalam meningkatkan keterampilan peserta didik dalam praktik tata boga ketika program dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten.

Pada aspek proses, pelaksanaan program berjalan secara terstruktur dengan metode pembelajaran praktik langsung (*learning by doing*). Guru memberikan pendampingan intensif dan menyesuaikan kegiatan praktik dengan kemampuan peserta didik. Partisipasi peserta didik tergolong cukup baik, meskipun terdapat variasi tingkat keterlibatan dan kecepatan belajar. Kendala yang muncul diatasi melalui pengelolaan kelas yang fleksibel dan modifikasi kegiatan praktik. Sejalan dengan yang disampaikan oleh Bhena et al. (2023), menegaskan bahwa evaluasi pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus merupakan proses penting untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa dan mutu pendidikan inklusif yang diharapkan. Evaluasi ini mencakup pengumpulan data dan informasi yang diperlukan



untuk menilai efektivitas pembelajaran, sekaligus memberikan dasar perbaikan program yang diperlukan demi memaksimalkan hasil pembelajaran.



Gambar 1.2 Observasi Lapangan dengan Siswa SLB Mandailing Natal

Dari aspek output, program keterampilan tata boga menghasilkan peningkatan kemampuan peserta didik dalam mengenal alat dan bahan, mengikuti prosedur memasak sederhana, serta menghasilkan produk makanan sederhana. Selain keterampilan teknis, program ini juga berkontribusi pada peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri peserta didik. Dari aspek outcome, program memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemandirian dan kesiapan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut penelitian Udhiyanasari et al. (2023), pengembangan keterampilan vokasional di SLB memiliki dampak signifikan terhadap kemandirian peserta didik. Penelitian mereka menunjukkan bahwa keterampilan praktis yang diperoleh siswa berkebutuhan khusus walaupun dalam konteks tertentu membantu mewujudkan kemandirian yang lebih besar dan kesiapan menghadapi kehidupan setelah sekolah.

Khoeriah et al. (2021), menekankan pentingnya kompetensi pedagogik guru dalam mengembangkan keterampilan vokasional peserta didik berkebutuhan khusus. Penelitian mereka menemukan bahwa guru vokasional di SLB harus menguasai karakteristik khusus siswa serta prinsip pembelajaran yang tepat untuk vokasional, karena keberhasilan program sangat bergantung pada kemampuan guru dalam menyesuaikan metode pengajaran sesuai kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal telah berjalan dengan cukup efektif. Meskipun demikian, diperlukan upaya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, terutama dalam peningkatan sarana dan prasarana, penguatan kompetensi guru, serta sistem evaluasi internal agar program dapat memberikan dampak yang lebih optimal.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa Program Pendidikan pada Pengembangan Keterampilan Tata Boga di SLB Mandailing Natal merupakan program yang relevan dan bermanfaat bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Program ini memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan keterampilan vokasional, kemandirian, dan sikap peserta didik. Meskipun masih terdapat keterbatasan dalam aspek sarana dan sumber daya, program ini layak untuk dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, R., & Yoenanto, N. H. (2023). Implementation and Challanges of Vocational Education for Students Special Needs. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 7(1), 40–48. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/ji/article/view/29489/11851>
- Bhena, M. M. O., Odje, M. S., Pawe, Y. M., & Manggus, M. Y. (2023). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakkti*, 1(1), 68–74. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jpicb/article/view/2111/609>
- Fauziah, A. T., Putri, M., & Lubis, M. A. (2022). Jurnal Pendidikan Indonesia Evaluasi Program Keterampilan Anak Berkebutuhan Khusus Di SLB Abc Taman Pendidikan Islam (Tpi) Medan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(12), 1136–1146. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/1441/1050>
- Khoeriah, N. D., Nur, N., & Astuti, E. Y. (2021). Pedagogic Competence in Developing Vocational Skills of Students with Intellectual Disabilities. *JPPi: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 7(2), 320–327. <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/article/view/1260/881>
- Munna, Z., Husna, Z. Al, & Rahmi, U. (2024). Evaluasi Progam Pembelajaran untuk Pendidikan Inklusif. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 1–8. <https://edu.pubmedia.id/index.php/pgsd/article/view/759/774>
- Puspita, B. (2024). Evaluasi Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 2(1), 55–63. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jpicb/article/view/3236/1035>
- Putri, R. S. A., & Sujarwanto. (2024). Manajemen Program Vokasional bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di Sekolah Menengah Atas (Studi Kasus di Sekolah Luar Biasa Negeri Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang). *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(03), 1–10. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/64051>
- Setiawan, Suriansyah, & Sundari. (2021). Manajemen Program Keterampilan (Vokasi) bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLBN-1 Palangka Raya. *Equity in Education Journal (EEJ)*, 3(1), 22–29. <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/eej/article/view/2477/2218>
- Udhiyanasari, K. Y., Sukmawati, B., P, N. C., & Hamidah, F. N. (2023). Peningkatan Kemandirian melalui Kemampuan Vokasional untuk Peserta Didik Berkebutuhan Khusus di SLB Branjangan. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 6(2), 736–744. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOEAI/article/view/8545/5091>